

## RINGKASAN

Proses penyusunan dan penetapan anggaran sektor publik merupakan proses yang panjang, kompleks dan rumit. Dengan demikian pemerintah cenderung membuat kesalahan proyeksi ketika menyusun anggaran. Penelitian ini berjudul **Pengaruh Faktor Politik, Institusional dan Keuangan Terhadap Kesalahan Proyeksi Anggaran Pemerintah Daerah di Indonesia**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh koalisi politik, kompetisi politik, jumlah penduduk dan ruang fiskal terhadap kesalahan proyeksi anggaran pemerintah daerah di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota pada tahun 2015 sebanyak 514 pemerintah daerah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 197 pemerintah kabupaten/kota. Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data profil eksekutif dan DPRD yang berasal dari website resmi pemerintah daerah dan KPU, jumlah penduduk berasal dari BPS, dan *softcopy* laporan keuangan pemerintah daerah yang diperoleh dari BPK RI. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS versi 24.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetisi politik, jumlah penduduk, dan ruang fiskal berpengaruh positif terhadap kesalahan proyeksi anggaran sedangkan koalisi politik tidak berpengaruh terhadap kesalahan proyeksi anggaran pemerintah daerah. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan proyeksi anggaran, DPRD perlu meningkatkan pengawasan desentralisasi fiskal pemerintah daerah baik selama perencanaan, perumusan hingga implementasi anggaran. Upaya tersebut diantaranya dengan memperhatikan faktor *incumbency* yang cenderung meningkat menjelang pilkada serta faktor kompleksitas dalam memproyeksikan anggaran.

**Kata Kunci:** Kesalahan Proyeksi Anggaran, Koalisi Politik, Kompetisi Politik, Jumlah Penduduk, Ruang Fiskal.

## SUMMARY

*The process of public sector budget preparation and approval is long, complex and complicated. Therefore, the governments tend to make budget forecast errors when they drafting their budget. The title of this research is **"The Effect of Political, Institutional and Financial Factor Toward Local Budget Forecast Errors in Indonesia"**. This research aims to examine the effect of the political coalition, political competition, population and fiscal space on local government budget forecast errors in Indonesia.*

*The population of this study is all of local government in 2015. The amount of local government are 514. The writer took 197 local government from the population as the sample by using purposive sampling method. This study uses secondary data about executive and DPRD profile from website of local government and KPU, amount of population from BPS and, data of local government financial statement from BPK RI. Research data analysis in this research using multiple regression analysis with SPSS version 24 assistance.*

*The result of the research showed that political competition, population and fiscal space influence positively the budget forecast errors. While political coalition does not effect on the budget forecast errors. In order to minimize budget forecast errors, DPRD need for increasing fiscal desentralization supervision, during the budget planning, formulation and implementation. DPRD need to pay more attention to incumbency and complexicity factor during budget forecasting.*

**Keyword:** *Budget Forecast Errors, Political Coalition, Political Competition, Population, Fiscal Space*